

## ABSTRACT

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, or as it is more familiarly known, Bank BNI, is noted as Indonesia's second largest bank. Bank as an industry in the financial service, has to give a great service and increase the market size need to be close with its customers. This is one of the strategies to increase bargaining power (Kotler, 2000). This strategy can be implemented by determine ATM location. The research objectives are giving location information for Bank BNI ATM in DKI Jakarta (excluding District of Pulau Seribu). The aims of this research are: (1) To find out the ATM efficiency spatial pattern, (2) To find out the potential Bank BNI consumers spatial pattern and (3) To determine the strategic location for developing of ATM network in DKI Jakarta. Geographic Information Systems (GIS) provide decision makers with the kinds of information necessary to make better decisions and provide better service through sophisticated information technologies. This technology used in this research to fulfill the objectives.

The data needed in this research are primary and secondary data. ATM BNI efficiency spatial pattern (step I) using variables: ATM BNI locations and transactions (Oct-Dec 2001). Potential consumer area (step II) using variables: Household expenditures, Housing quality, Number of companies, Commercial land use, Road network density and Distribution of competitors. Analysis activities to determine the strategic location for BNI ATM by correlate existing ATM efficiency review (result of step I) and potential consumer area (result of step II). Data analyses use the GIS software from ESRI. This research will analyze the data in GIS laboratory. Analysis unit that used is district (*kecamatan*) area. Every district data that successfully collected must be classified fit with the data distribution and analysis needed.

The efficiency of BNI ATM in DKI Jakarta is low. Only 39.72% units ATM BNI reach the efficiency. Those efficient ATM distributed all over DKI Jakarta area follow the road network pattern. The highest transaction is ATMs that its locations are in the Mall, Plaza and Big store retail. Based on 6 variables founded 8 (eight) districts of potential customer area for bank BNI. They are District of Makasar, Pancoran, Cakung, Pulo Gadung, Taman Sari, Tambora, Grogol Petamburan and Cengkareng. The strategic locations for Bank BNI ATM are District of Ciracas, Makasar, Pancoran, Cakung, Pulo Gadung, Taman Sari, Tambora, Grogol Petamburan, and Cengkareng. Strategic specific locations for ATM are in the Mall, Plaza and Big retail stores follow by other trading area, office areas and Hospital. Near to the main road with good transportation mode gives more advantages.

Keywords: MIS, Geographical Information System, ATM location, DKI Jakarta.

## INTISARI

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dikenal dengan nama Bank BNI, adalah Bank terbesar kedua di Indonesia. Bank yang bergerak di bidang jasa keuangan harus memberikan service terbaik dan meningkatkan pangsa pasar dengan mendekati diri kepada pelanggannya. Ini adalah salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan bersaing (Kotler, 2000). Strategi ini dapat diimplementasikan dengan penentuan lokasi ATM. Tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi keruangan untuk ATM Bank BNI di DKI Jakarta (tidak termasuk kabupaten Kepulauan Seribu). Sasaran penelitian ini adalah: (1) untuk menemukan pola keruangan efisiensi ATM, (2) untuk menemukan pola keruangan wilayah potensi pelanggan Bank BNI (3) Untuk mengetahui lokasi strategis dalam pengembangan jaringan ATM di Jakarta. Geografi Informasi Sistem (GIS) menyediakan berbagai macam informasi bagi para pembuat keputusan untuk pengambilan keputusan dan dapat memberikan jasa yang lebih baik dengan menggunakan teknologi informasi. Teknologi ini digunakan pada penelitian.

Data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Pola keruangan efisiensi ATM BNI (langkah 1) menggunakan variabel : Lokasi dan transaksi ATM BNI (Oktober-Desember 2001); Wilayah Pelanggan potensial (langkah 2) menggunakan variabel: Pengeluaran Rumah Tangga, Kualitas perumahan, Penggunaan tanah, Jumlah perusahaan, Kepadatan jaringan jalan dan Persebaran bank pesaing. Aktifitas analisis untuk mengetahui lokasi strategis ATM BNI, dengan mengkorelasikan pembahasan efisiensi ATM (hasil langkah 1) dan wilayah pelanggan potensial (hasil langkah 2). Analisa data menggunakan software GIS dari ESRI. Penelitian dilakukan di Laboratorium GIS. Unit analysis yang digunakan adalah wilayah kecamatan. Setiap data per kecamatan yang telah berhasil dikumpulkan harus di klasifikasikan menurut distribusi data dan kebutuhan analisis.

Efisiensi ATM BNI di DKI Jakarta rendah. Hanya 39,72% unit ATM BNI yang efisien. ATM yang efisien tersebar diseluruh wilayah DKI Jakarta mengikuti pola jaringan jalan. Transaksi tertinggi terjadi pada ATM yang terdapat di Mall, Plaza dan pertokoan besar. Berdasarkan 6 variable ditemukan 8 (delapan) kecamatan yang merupakan wilayah pelanggan potensial untuk Bank BNI. Wilayah tersebut adalah kecamatan Makasar, Pancoran, Cakung, Pulo Gadung, Taman Sari, Tambora, Grogol Petamburan, dan Cengkareng. Lokasi strategis untuk ATM Bank BNI adalah kecamatan Ciracas, Makasar, Pancoran, Cakung, Pulo Gadung, Taman Sari, Tambora, Grogol Petamburan, dan Cengkareng. Lokasi strategis spesifik adalah di Mall, Plaza, dan pertokoan besar kemudian di wilayah perdagangan lain, wilayah perkantoran dan Rumah sakit. Dekat dengan jalan utama dengan aksesibilitas yang baik memberikan keuntungan lebih.

Kata kunci: SIM, Sistem Informasi Geografis, lokasi ATM, DKI Jakarta.